

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *Pre eksperiment Design* (Notoadmodjo, 2014 ).

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Pemberian Terapi Birth Ball Terhadap Penurunan Skala nyeri kala 1 fase aktif pada ibu bersalin Di PMB wilayah kerja Puskesmas Gading rejo tahun 2019.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Adapun waktu dan tempat penelitian ini yaitu:

##### 1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2019

##### 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini yaitu Di PMB wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo tahun 2019, selain itu belum pernah dilakukan penelitiannya di PMB wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo.

### C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest posttest* adalah rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (control), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperiment (program) (Notoatmodjo, 2014).

Bentuk rancangan ini sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Keterangan :

01 = pretest (sebelum diberikan terapi birth ball)

X = perlakuan

02 = post test (sesudah diberikan terapi birth ball)

### D. Subjek penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil Di PMB wilayah kerja Puskesmas Gading Rejo tahun 2019 berjumlah 65 orang di 4 PMB pada bulan Februari sampai Maret.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil poupulasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.( Arikunto, 2013). Jumlah sampel penelitian 29 orang.

Untuk mendapatkan data sesuai dengan focus penelitian ini, maka peneiti menentukan responden dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti, kriteria inklusi penelitian ini antara lain:
  - 1) Ibu hamil yang akan bersalin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo
  - 2) Ibu inpartu dengan kala 1 fase aktif (pembukaan 4-7 cm), (Kurniawati, dkk. 2017) dan tidak ada riwayat komplikasi selama masa prenatal maupun penyakit penyerta pada kehamilan
  - 3) Ibu dengan rencana melahirkan normal dan tidak dilakukan induksi saat persalinan
  - 4) Ibu inpartu yang tidak diberi obat-obatan pengurangan nyeri persalinan
  - 5) Ibu yang bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi, kriteria eksklusi penelitian ini antara lain:

- 1) Ibu hamil yang dengan kontraindikasi yaitu KPD, Perdarahan Pervagina, dan serviks incompeten, tidak akan bersalin di PMB Wilayah Kerja Puskesmas Gading Rejo
  - 2) Ibu bersalin yang tidak kooperatif dan djj tidak normal dan Janin tumbuh lambat
  - 3) Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden
3. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *accidental sampling* yaitu teknik non-probabilitas sampling dimana subjek dipilih karena kebetulan ada atau dijumpai saat penelitian ( Notoadmodjo, 2014). Penelitian analitik komparatif, variabel yang di uji adalah numerik berpasangan dengan pengukuran berulang sehingga perhitungan sampel dihitung dengan rumus (Dahlan, 2010)

$$n = \left[ \frac{[Z\alpha + Z\beta]S}{X1 - X2} \right]^2$$

Keterangan:

n = Besar sampel minimal

$Z\alpha$  = Deviat baku alfa  $\alpha$  (1,64)

$Z\beta$  = Deviat baku beta  $\beta$  (0,5)

$X1 - X2$  = Selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

S = Simpang baku dari selisih nilai antarkelompok

$$n = \left[ \frac{[Z\alpha + Z\beta]S}{X1 - X2} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{[1,64 + 0,5 ]10}{4} \right]_2$$
$$= 28,6$$

Dan total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 29 orang.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Variabel penelitian dibagi 2, yaitu:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel lain (Hidayat, 2011). Variabel independen pada penelitian ini adalah Terapi Birth Ball.

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2011). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Nyeri Persalinan kala 1 fase aktif

## F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2011)

**3.1 Tabel  
Definisi Operasional**

Variabel	Defini Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Independent</b>					
Terapi Birth Ball	Terapi yang menggunakan alat dengan gym ball berdiameter	Gym ball	Ibu bersalin duduk Birth Ball di Gym ball selama 30 menit	-	-
<b>Dependent</b>					
Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif	Nyeri Persalinan ibu sebelum dan sesudah diberikan terapi Birth Ball	Lembar Observasi	Mengisi lembar observasi Dengan panduan ukur skala nyeri VAS	0 – 10 (Indrayani,2016)	Rasio

## G. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuisisioner yaitu data primer yaitu data yang diperoleh dari Lembar observasi. Instrumen penelitian adalah alat – alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Prosedur penelitian :

## **1. Tahap Awal**

- a. Mengajukan surat izin penelitian secara formal ke Puskesmas
- b. Peneliti mengambil data ibu hamil yang akan beralin di 4 PMB tersebut di bulan Februari sampai bulan Maret, data pasien yang akan bersalin di PMB Fika saumi berjumlah 6 orang, PMB Sony Ofyanita 12 orang, PMB Yurina Rantauwati 6 orang dan PMB Margiati berjumlah 5 orang.
- c. Peneliti dan enumerator mendatangi PMB tempat dimana ibu akan bersalin
- d. Ibu hamil Mengisi Inform Consent sebagai persetujuan untuk menjadi responden.
- e. Menyiapkan peralatan berupa Bola Gym

## **2. Tahap pelaksanaan**

- a. Memberikan pelatihan enumerator (teman sejawat) berjumlah 4 orang
- b. Melakukan observasi perilaku sebelum pemberian Birth ball.
- c. Memberikan Terapi Birth ball sesuai SOP
- d. Setelah 3 kali kontraksi maka dilakukan observasi kembali skal nyeri persalinan pada ibu
- e. Data yang telah diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 18.0

## H. Pengolaan Data

Pengolahan data merupakan proses data yang diolah dengan tujuan mengubah data menjadi informasi ( Hidayat, 2011).

Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

### 1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Bertujuan untuk meneliti kembali jawaban yang telah ada pada Lembar Observasi sehingga apabila terdapat kekurangan data dapat segera dilakukan tindakan perbaikan.

### 2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

Untuk mempermudah pengolahan data penelitian melakukn pengkodean pada penurunan nyeri persalinan kala 1 fase aktif yaitu :

- 0 : Tidak nyeri
- 1 : Nyeri ringan
- 2 : Nyeri ringan
- 3 : Nyeri ringan

- 4 : Nyeri sedang
- 5 : Nyeri sedang
- 6 : Nyeri sedang
- 7 : Nyeri berat terkontrol
- 8 : Nyeri berat terkontrol
- 9 : Nyeri berat terkontrol
- 10 : Nyeri berat tidak terkontrol

### 3. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

### 4. *Entering*

Entering yaitu memasukkan data yang telah di skor kedalam komputer seperti kedalam spread shet program atau exel atau kedalam program SPSS (*statistical product and service solution*).

## **I. Analisa Data**

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisa. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat dan analisa bivariat.

### 1. Analisa univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel

(Notoatmodjo, 2010). Analisa univariat pada penelitian ini menghitung distribusi frekuensi dan presentasi dari variable.

## 2. Analisa bivariat

Menurut Dahlan (2010), analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik menggunakan uji *wilcoxon*. Seluruh perhitungan ini diolah menggunakan software computer dengan program IBM SPSS Statistic 18. Sedangkan *Confidential Interval* (CI) yang digunakan adalah 95 %. Apabila *p value* < 0,05 berarti ada pengaruh signifikan antara kedua variabel yang diteliti,  $H_a$  diterima. Apabila nilai *p value* > 0,05 berarti tidak ada pengaruh yang signifikan,  $H_a$  ditolak.